

LAMPIRAN

No	DAFTAR ISTILAH	TERJEMAHAN
1	Kaseda	Kain merah panjang yang digunakan pada upacara rambu solo'
2	Rambu Solo'	Upacara kematian masyarakat Toraja
3	Aluk Todolo	Kepercayaan dan aturan adat leluhur masyarakat Toraja
4	Tedong	Kerbau
5	Tunuan	Kerbau yang dikurbankan dalam upacara rambu solo' atau upacara adat
6	Tongkonan	Rumah adat masyarakat Toraja
7	Lantang	Pondok yang digunakan dalam pelaksanaan upacara rambu solo'
8	Simbuang	Batang pohon pinang yang didirikan sebagai salah satu perlengkapan adat
9	Tondok	Wilayah
10	Ambe' Tondok	Tokoh Adat

Daftar Responden

- Leman (gora-gora tongkon)
- Andarias Tappi / Bpk Riani (Kepala dusun)
- Matius Makaba / Bpk Aser (Anggota Majelis Gereja dan Ambek Tondok)
- Yohanes/ Nek Amel (Gora-gora Tongkon)

FORMAT VERBATIM WAWANCARA MENDALAM

Judul Wawancara Verbatim :

Makna Simbolik dan Teologis Penggunaan Kaseda Dalam Upacara Pemakaman Masyarakat Toraja di Lembang To'yasa Akung Berdasarkan Analisis Teori Simbolisme Clifford Geertz.

Informan 1

Nama : Leman

Usia : 40 Tahun

Profesi : Gora-gora Tongkon

Waktu : Sabtu, 18/07/2026 (sore jam 15:30)

Lokasi : Kurra

Peneliti : Salama' makaruen, apa dipogau

Informan : (Tersenyum) ya salama' makaruen ee madokko dokko ki Tarru mai banua

Informan : Apa mora parallu ?

Peneliti : Den pa te tugasku la ku pekutanen ambek

Informan : (Tertawa tipis) waaa na mbai masussa tu lamu pekutanen

Peneliti: Taera ambek

Informan : Apa mora lamu pekutanen?

Peneliti : Tentang penggunaan kain kaseda

Informan : Ya matumbai tu kaseda lamu pekutanen? (sambil berfikir)

Peneliti: Apa ra tu mitandai ba'tu apa tu mipahami tentang kata simbol?

Informan : Yatu simbol lambang ba'tu tanda (tersenyum)

Peneliti: Apa tu mi pahami tentang kaseda?

Informan : (Berfikir) Yatu kaseda adalah kain panjang yang memiliki ukiran yang dimana ukiran itu ada pa'tedong dan beberapa ukiran lainnya Kaseda dipasang sesuai dengan aturan yang ada atau yang berlaku, kaseda itu tidak sembarangan digunakan ada aturannya. Oh susi to tu pemahaman ku tentang kaseda.

Peneliti : Jadi yatu pemahaman mi tentang kaseda kumua kain merah panjang yang memiliki ukiran dan dipasang sesuai dengan aturan

Informan : Ya..

Peneliti: Apra makna na te kaseda?

Informan : Yatu makna kaseda yamo tu penanda status sosial karena setiap Rambu Solo' itu punya makna yang berbeda-beda susi kaseda den tu ukuran betti na den duka tu kapua bahkan den duka tu tae ukiranna. Yamo pemahaman ku tentang makna kaseda to.

Peneliti : Apakah berpengaruh duka kumua yatu makna kaseda penghormatan kepada orang yang meninggal atau bagaimana?

Informan : Ya.. Berpengaruh karena itu adalah sebuah penghormatan kita kepada orang tua kita.

Peneliti: Kemudian apa fungsi kain kaseda ?

Informan : Kaseda itu berfungsi sebagai sebuah aksesoris dalam suatu kegiatan rambu solo' yatu kaseda tannia manna kumua sebagai aksesoris manna tapi den makna dibalik penggunaannya. Susi to tu pemahaman ku fungsi kaseda.

Peneliti : Berarti yatu pemahaman mi tentang fungsi kaseda sebagai sebuah aksesoris dalam upacara kematian dan ada makna dibalik penggunaannya?

Informan : Ya iya seperti itu.

Peneliti: Kemudian bagaimana kain kaseda mencerminkan status sosial dalam rambu solo'?

Informan : Kaseda mencerminkan status sosial dalam rambu solo' dapat dilihat dari ukirannya ketika kaseda itu diukir biasanya dipakai oleh status bangsawan. Begitu pemahaman saya.

Peneliti: Kemudian umbara susi tu aturan atau ketentuan adat dalam penggunaan kain kaseda ?

Informan : Yatu kaseda tae na sembarang dipake karena den tu aturan, dalam pemakaian kaseda yaitu dilihat dari jumlah kerbau yang akan dikurbankan seperti itu.

Peneliti: Oh jadi yatu kaseda inang ditiro jomai jumlah tunuanna?

Informan : Iya karena tidak semua orang itu dapat memakai kain kaseda.

Peneliti: Ohiya

Informan : (Terdiam sejenak)

Peneliti : Ya oda mo kurre sumanga tu attu mi dinai berdiskusi

Informan : Oke yanna den pa lamu pekutanan sae bang moko ende banua (tersenyum)

Peneliti: Sule oda pa' dolo

Informan : Iya, pela' ko.

INFORMAN 2

Nama : Andarias Tappi

Usia : 50 Tahun

Profesi : sebagai kepala dusun

Waktu : Sabtu, 18/07/2026 (sore jam 17:00)

Lokasi : To'Lebani'

Peneliti : Selamat sore

Informan : (Tersenyum) Ya sore juga

Peneliti : Apa mi pogau ?

Informan : Madokko-dokko

Informan : Lu umba ko nai te ?

Peneliti : Lu jomai na kurra

Informan : Apamora?

Peneliti : Den tugasku la ma wawancara

Informan : (Menganggukkan kepala) langsung saja

Peneliti : Apa yang bapak pahami tentang kata simbol?

Informan : Simbol itu adalah tanda atau lambang.

Peneliti : Apa yang bapak pahami tentang kaseda ?

Informan : Kaseda itu adalah kain merah atau kain mararang. Yamo to tu pemahaman ku tentang kaseda bahwa kaseda itu adalah kain merah

Peneliti : Jadi yatu mi pahami tentang kaseda adalah kain berwarna merah.

Informan : Iya

Peneliti : Menurut bapak apa makna penggunaan kain kaseda ?

Informan : (Tersenyum tipis) Kaseda itu dipasang dalam artian tidak semua orang dipasangkan kaseda karena ada standar pertama eee inang yatu tedong ditunuanni ganna garopang na termasuk di bombonganni tu tomate. Kaseda itu dipasang berdasarkan aturan yang berlaku atau kebiasaan dan kaseda juga sebagai penanda identitas masyarakat Toraja. Itulah pemahaman saya tentang makna penggunaan kaseda.(sambil melihat mobil lewat)

Peneliti : Kemudian apa fungsi kaseda ?

Informan : fungsinya itu melengkapi kebiasaan contohnya saja kedikua si pitu ba'tu sikarua tedong na tae na dipasangi kan muncul pertanyaan kumua matumbai na tae na dipasangi na bisa dipasang ke padai to tu tunuanna itu karena menurut kebiasaan salah duka ketae na dipasang to kenang memang harus dipasang. Jadi itu pemahaman saya tentang fungsi kaseda.

Peneliti : Bagaimana kain kaseda mencerminkan status sosial atau budaya dalam rambu solo?

Informan : Yatu kaseda inag di tiro jomai tunuanna dan dilihat juga dari kedudukannya kumua yate tau keturunan bangsawan susi to. Na tae duka nala di pasangan kaseda ke yatu tunuanna si tallu ri.

Peneliti : Bagaimana aturan dalam ketentuan adat dalam penggunaan kain kaseda dalam upacara pemakaman?

Informan : (Tersenyum) kan saya sudah katakan bahwa kaseda dipasang itu dilihat dari jumlah kerbau, didedekan bombongan, dipabendanan simbuang dan lain sebagaimana. Yanna den nasang mo to na ganna tunuanna bisa mo dipasang to begitu.

Peneliti: Apakah penggunaan kaseda memiliki pengaruh terhadap penghormatan kepada orang yang meninggal?

Informan : Iya karena sebuah hormat kita kepada orang yang telah meninggal dan itu sebagai sebuah tanda bahwa inang dipakaboro’.

Peneliti: Jadi memang ada pengaruh terhadap orang yang telah meninggal...

Informan : Iya. Bagaimana den pa apa lamu pekutanen ?

Peneliti: Tae mora ambek. La tarru oda mog dolo kurre sumanga

INFORMAN 3

Nama : Matius Makaba

Usia : 59 Tahun

Profesi : Ambek Tondok

Waktu : Sabtu, 19/07/2026 (sore jam 15:40)

Lokasi : Batupapan

Peneliti : Ambe’ la ku wawancarai komi le

Informan : Apa mo ra to?

Peneliti : Tentang yatu judul ku

Informan : Apa yang pertama (sambil berfikir)

Peneliti : Apa ra tu mitandai tentang kata simbol apara tu simbol menurut mi ?

Informan : (Sambil berfikir lama) yatu pemahaman ku tentang Simbol itu lambang atau tanda

Peneliti : Jadi yatu pemahaman mi tentang simbol berarti lambang atau tanda.

Peneliti : Kemudian apara tu mi pahami tentang kaseda?

Informan : Yatu kain kaseda menurut saya dikaitkan dengan adat orang toraja yatu kaseda eee malambangkan bahwa yanna dipasang tu kaseda jo rambu solo’ itu menandakan bahwa orang itu eee dalam bahasanya orang yang mampu saba yatu to dipasangan kaseda eee menurut pemahaman atau ritual yang disampaikan oleh para leluhur tokuma yatu tau yanna dipasangan kaseda to umpobawa pi tedong ba’tu tomampu pi na mane bisa dipasangan kaseda saba yatu kaseda tae na dipasang sembarang den pi simbuang dipabendan apa yatu simbuang susi kita ende toyasa yamo tu kalosi sia dipabendanan pi bate lepong dikulambui pi tu mati alang na mane di pasang tu mati’ kaseda. Saba yanna tae tomai anna kaseda manna dipasang timbul tu pekutanen kumua anna susi oh yato jadi siba nasang pi tumintuna mane bisa dipasang tu kaseda. Ko yamo to tu pahamanku. Saba yatu kaseda secara adat tae ta male lako ada’ na tau yanna ende To’ yasa yapi na dipasang tu kaseda batas si pitu pi tedong langan. Saba yanna sipitu mo tedong

dipanonian mo bombongan sipa'te'dekan mo simbuang to dipabendanan lakkian dan diduangalloi mo tomai saba dibawa dari tujuh ke ende ada' To' yasa ko yamo nakua tau to disangalloi bang pi dikka tomai ke dibawa dari tujuh.

Peneliti : Jadi yamo pemahaman mi to tentang kaseda?

Informan : Iyo yamo pemahaman ku to atau pendapat saya.

Peneliti : Apa makna penggunaan kain kaseda ? Apa makna na

Informan : yatu makna na te kaseda berkaitan bang sia sola tu kupokada inag kumua sireten bassia mo tu tunuanna to tu makna na ba'tu dikua kinallo lalanna te mai tomendolo lamban mo saba yate mai kaseda inang tae lalo na dipasang kenang tae na lamba' target.

Peneliti : Berpengaruh dukaraka lako penghormatan lako to mate to ?

Informan : Yah namanya adat jadi yatu dikua natingkananna ada' iang biasa mekutana tau kumua oh na tedong sipada to na ada' moto matumbai na tae na dipasangan kaseda matumbai anna tae na dipasang tu kulambu anna didedekan sia bombongan. Yamo pahang ku to

Peneliti : Terus apa fungsi kain kaseda?

Informan : Yatu fungsinna kaseda kalau kita berbicara tentang masalah fungsinya itu adalah perlengkapan dalam suatu adat yamo fungsi na to artinya yanna tae tu kaseda ke den mi tubatas tunuanna eee taegunanna tu piran na to ke tae tu kaseda jadi yatu fungsi na kaseda adalah saling melengkapi dalam rentetan pemakaian kaseda kulambu pokoknya saling melengkapi yamo fungsi na to.

Peneliti : Jadi yatu kaseda sebagai pelengkap?

Informan : Ya sebagai pelengkap

Peneliti : Yate kaseda tae na bisa dipokada kumua kain biasa bang ri ?

Informan : tae na bisa ada maknanya umba dikuan tiro tu kumua sakral ya dari passura na ada pa'tedong, pa' ulu karua, dan ada beberapa macam ukiran di dalam dan warnanya saba yatu kaseda warna merah.

Peneliti : Terus umba mikuan tiroi kumua yate kain kaseda mencerminkan status sosial na masyarakat Toraja ?

Informan : Orang mampu dan orang keturunan saba ya dikka to tae jo kalena ba'tu dikua terbatas kemampuanna. Jadi yatu tau dipasangan kaseda mengikuti rentetan adat dan kaseda itu dipasang berdasarkan aturan yang ada. Susi to tupemahaman ku.

Peneliti : Berarti yatu masyarakat Lembang To'yasa akung inang na toi manda' liu tu aturan dalam pemasangan kaseda le

Informan : Iyo. Den pa raka

Peneliti : Tae mo to pada ri to. Kurre sumanga.

Informan : Sama-sama.

INFORMAN 4

Nama : Yohanes (Nek Amel)

Usia : 60 Tahun

Waktu : Sabtu, 19/07/2026 (sore jam 17:00)

Lokasi : Mata Sugi'

Peneliti : Salama makaruen ambek apa dipogau?

Informan : Marassan tiro inde pia jama kandang tedong (sambil berdiri dan melihat orang kerja kandang kerbau)

Informan : Apa mora den raka parallu?

Peneliti : Den pa parallu ku lako kamu ambek (sambil tersenyum)

Informan : Apa mora to?

Peneliti : den pa te tugas ku la ma wawancara tetang kaseda

Informan : Apa mora to?

Peneliti : Apra tu mipahami tentang kaseda ?

Informan : Kaseda itu adalah kain merah panjang dan kain yang diukir. Kaseda yang diukir bagi masyarakat Toraja yang disebut dengan Tomakaka atau bangsawan dan kain kaseda itu tidak sembarang dipasang. Itu pemahaman saya tentang kaseda.

Peneliti : Kemudian apa makna dari dari penggunaan kain kaseda ?

Informan : Makna dari penggunaan kaseda adalah sebagai penanda identitas orang Toraja kain kaseda memiliki makna karena den tu ukiranna dan menandakan to kumua di ben tedong si pitu yang disebut dengan patiran sangka'. Yatu kaseda sitonganna tae na dimaknai tokumua berpengaruh lako tomate tapi menandakan pada yang disebut dengan Patiran sangka' atau adat dalam rambu solo' yamo pemahaman ku to

Peneliti : Kemudian apa ra fungsi na te kaseda?

Informan : (Tersenyum) kaseda ini berfungsi sebagai kelengkapan dalam upacara Rambu solo' dipasang berdasarkan jumlah tunuanna yanna kurang jomai pitu tae na dipasang to apayanna pitu langan ko dipasang moto tu kaseda. Jadi yatu kaseda sebagai pelengkap dalam rambu solo' susi to .

Peneliti : Terus bagaimana kaseda mencerminkan status sosial dalam rambu solo'?

Informan : Itu tadik keturunan bangsawan atau tomakaka yate kaseda tae na dipasang sembarangan harus mengikuti aturan atau kebiasaan adat seperti itu.

Peneliti : Lalu bagaimana aturan atau ketentuan adat dalam penggunaan kaseda dalam upacara pemakaman?

Informan : Ada tahapan dalam pemasangan kaseda yamo tu didedekan bombongan, dipabendanan simbuang, digaragan lakkian, disura tu sarigan' sia buda pa to sampailah dipasang tu kaseda sia ditiro jomai tunuanna yanna pitu langan tedong dipasang moto pa yanna pitu rokko tae na dipasang saba di reken disangalloi ri to oh susi to.

Peneliti : Apakah kaseda juga berpengaruh pada penghormatan kepada orang mati?

Informan : Karena nilai adat kebiasaan sebuah penghormatan kita kepada orang yang meninggal kan kaseda dipasang berdasarkan jumlah tunuan jadi bisa dikatakan bahwa itu sebuah penghormatan susi to.

Peneliti : Jadi berpengaruh juga kepada orang yang meninggal?

Informan : Bagaimana masih ada? (tertawa)

Peneliti : Tae mora ambe'

Informan : Yatonna dolo na tae yatu disanga kaseda tombi ya sia pondan tu napake tau tapi pondan juga hanya orang tertentu yang gunakan yapi na bisa pake ke dipabendanan simbuang batu sia yato kain tapi tae passura na atau kain polos yato tu napake tau te jomai seiiring perkembangan zaman kain yang polos itu kemudian mulai diukir dan digunakan sampai sekarang tae ya tonna dolona dikua kaseda tombi ya sia pondan tu napake tau tapi karna perkembangan zaman kaseda sudah ada na dipake mo sae lako totemo. Susi to

Peneliti : Baik ambe'.

Informan : Bagaimana sudah?

Peneliti : Iya ambe'

Informan : Iya

Peneliti : kurre sumanga ambe' la sule oda mo dolo

Informan : Iya, pela' ko

Peneliti : Iya ambe'



**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
KECAMATAN BANGKELEKILA'
LEMBANG TO'YASA AKUNG**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 579/LTA / SK-P / VIII /2026**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	AGUSTINA DALAME, SE
Jabatan	KEPALA LEMBANG
Alamat	TO'YASA AKUNG

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas

Nama	Linda Makaba
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat/tgl lahir	Malaysia, 10 Juli 2003
Fakultas Prodi	Teologi/ Filsafat keilahian

Benar telah melakukan penelitian di Lembang To'yasa Akung, Kecamatan Bangkelekila', Kabupten Toraja Utara dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul " Makna Simbolik dan Teologis Penggunaan Kaseda Dalam Upacara Pemakaman Masyarakat Toraja Di Lembang To'yasa Akung Berdasarkan Analisis Teori Simbolisme Clifford Geertz ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk **di pergunakan** sebagaimana mestinya dan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

To'yasa Akung, 10 Agustus 2026

Kepala Lembang To'yasa Akung



PEMBIMBING I

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	28/08/26	11:23		
2	23/08/26	10:54		
3	08/08/26	10:44		
4				
5				
6				

PEMBIMBING II

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1				
2				
3				
4				
5				
6				

PEMBIMBING I

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1				
2	07/05/26			
3				
4				
5				
6				

PEMBIMBING II

NO	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	Paraf Pembimbing
	Tgl	Pukul		
1	09/08/26	16/45		
2				
3				
4				
5				
6				

Setelah melalui proses pembimbingan, maka skripsi ini siap untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Rantepao, 04 Agustus 2026

Yang mengajukan,



(LINDA MAKABA.....)

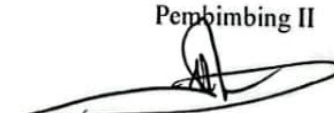
No. Stambuk 222511019.....

Menyetujui,

Pembimbing I


(.....)
NIDN 0915036602

Pembimbing II


(.....)
NIDN 0925077903

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teologi,


Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th

cek-019fea0c0c27-Skripsi Linda Makaba.pdf

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.ukitoraja.ac.id Internet	286 words — 2%
2	123dok.com Internet	69 words — 1%
3	digilib-iaкторaja.ac.id Internet	68 words — 1%
4	Abelia Abelia, Nasruddin Suyuti, Hasdi Syahid Kasim. "Makna Komunikasi Simbolik Ula-Ula Pada Pernikahan Suku Bajo Di Desa Bhontu-Bhontu, Kecamatan Towea Kabupaten Muna", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	63 words — 1%
5	ahmadruss12.blogspot.com Internet	59 words — < 1%
6	id.123dok.com Internet	59 words — < 1%
7	dokumen.pub Internet	53 words — < 1%
8	repo.ukitoraja.ac.id Internet	48 words — < 1%
9	lib.unnes.ac.id Internet	46 words — < 1%
10	repository.usahid.ac.id Internet	31 words — < 1%
11	artikelpendidikan.id Internet	26 words — < 1%
12	ejournal.uin-suka.ac.id Internet	26 words — < 1%
13	repository.usd.ac.id Internet	25 words — < 1%
14	knaa.iakn-toraja.ac.id Internet	22 words — < 1%
15	repository.unhas.ac.id Internet	22 words — < 1%
16	tambahpinter.com Internet	20 words — < 1%
17	masokan.iakn-toraja.ac.id Internet	19 words — < 1%
18	repository.usahidsolo.ac.id Internet	18 words — < 1%
19	ukitoraja.ac.id Internet	17 words — < 1%

19	ukitoraja.ac.id Internet	17 words — < 1%
20	journals.ukitoraja.ac.id Internet	16 words — < 1%
21	moam.info Internet	16 words — < 1%
22	Victoria Julianti, Komela Avan, Yohanes Yuda. "Pendidikan Moral Seksualitas Kristiani pada Anak dalam Keluarga Katolik Seturut Terang Ajaran Gereja Familiaris Consortio", Vocat : Jurnal Pendidikan Katolik, 2025 Crossref	15 words — < 1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet	15 words — < 1%
24	nauka-pedagogika.com Internet	14 words — < 1%
25	philarchive.org Internet	13 words — < 1%

26	pknk.org Internet	13 words — < 1%
27	repositori.unwira.ac.id Internet	13 words — < 1%
28	repository.ukdw.ac.id Internet	13 words — < 1%
29	dollybastian.blogspot.com Internet	12 words — < 1%
30	Marthia Ikhlasiah, Inayatul Mutmainnah, Baiq Siti Hajar. "EDUCATION THROUGH HEALTH PROGRAMMES: EFFORTS TO STRENGTHEN COMMUNITY HEALTH IN SUKMAJAYA VILLAGE, JOMBANG DISTRICT, CILEGON CITY", TOPLAMA, 2024 Crossref	11 words — < 1%
31	digitalcollections.drew.edu Internet	11 words — < 1%
32	etd.uum.edu.my Internet	10 words — < 1%
33	wyn-suparno.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
34	Frank G. Bosman. "Moral Conversion and Video Games - The Case of 'Spec Ops. The Line'", Routledge, 2025 Publications	9 words — < 1%
35	Frengki Faebua Dodo Daeli, Imansudi Zega, Yanida Bu'ulolo, Riana Riana. "ANALISIS NILAI BUDAYA NIAS FAME'E FANGASI SETELAH ACARA PEMAKAMAN DI DESA EHOSAKHOZI", Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2024 Crossref	9 words — < 1%
36	Putri Natasya Manalu, Pardomuan Marbun. "KORELASI POLA PANGGILAN PELAYANAN TOKOH-TOKOH ALKITAB DENGAN POLA PANGGILAN PELAYANAN MAHASISWA STT INJIL BHAKTI CARAKA BATAM", CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika, 2024 Crossref	9 words — < 1%
37	bonodwibudyanto.blogspot.com Internet	

9 words — < 1%

38	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	9 words — < 1%
----	--	----------------

39	eprints.peradaban.ac.id Internet	9 words — < 1%
40	id.scribd.com Internet	9 words — < 1%
41	lacikata.tumblr.com Internet	9 words — < 1%
42	qjs.uho.ac.id Internet	9 words — < 1%
43	rara1889.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
44	rehovot-sheba.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
45	repositori.usu.ac.id Internet	9 words — < 1%
46	repository.ub.ac.id Internet	9 words — < 1%
47	repository.uksw.edu Internet	9 words — < 1%
48	shekinahmelbourne.org Internet	9 words — < 1%
49	tv.getbucketsshowcase.com Internet	9 words — < 1%
50	Ahmad Sulthoni, Dhalla Soetopo. "DIALEKTIKA BAHASA JAWA DALAM ADAT PERANG BANGKAT SUKU OSING KECAMATAN SINGOJURUH", Khazanah Pendidikan, 2020 Crossref	8 words — < 1%

51	Rachman, Riyadi. "Internalisasi Nilai Budaya Jawa Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong, Disiplin, Kesederhanaan, Dan Rendah Hati di Mi Ma'Arif 02 Bajing Kulon, Kroya, Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	8 words — < 1%
52	SHINTA SOLIHIN. "HUKUM POSITIF MASA KINI TEMPATNYA DALAM ADAT PERKAWINAN TORAJA SA'DAN", Open Science Framework, 2021 Publications	8 words — < 1%
53	adoc.tips Internet	8 words — < 1%
54	alfitri.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
55	alumnisetiagzd.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
56	argosari.bantulkab.go.id Internet	8 words — < 1%
57	chain-cane.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
58	corneliusrikoart.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
59	docplayer.info Internet	8 words — < 1%
60	ejournal.forda-mof.org Internet	8 words — < 1%
61	ejournal.lipi.go.id Internet	8 words — < 1%
62	eprints.amikom.ac.id Internet	8 words — < 1%

62	eprints.amikom.ac.id Internet	8 words — < 1%
63	gusnablogspotcom.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
64	idr.uin-antasari.ac.id Internet	

		8 words — < 1%
65	jurnal.untan.ac.id Internet	8 words — < 1%
66	kesadaransosial.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
67	ib.uhamka.ac.id Internet	8 words — < 1%
68	niatberkatgeacom.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
69	qurrrotaayun.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
70	repository.ung.ac.id Internet	8 words — < 1%
71	rindasulistyo.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
72	uharsputra.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
73	www.scribd.com Internet	8 words — < 1%
74	www.yhs.net Internet	8 words — < 1%
75	Arip Surpi Sitompul, Fajar Situmorang, Melise Diana Nahampun, Riscal Boni Tamaro Sitorus, Rumentha Afrianti Simanungkalit. "DALIHAN NATOLU MERAJUT KEBERSAMAAN DALAM PERBEDAAN AGAMA DI PAHAE JAE", <i>Journal of Innovative and Creativity (Joecy)</i> , 2026 Crossref	6 words — < 1%
76	Farah Oktavia Hidayat, Rozanna Mulyani, Alemina Br Perangin-angin. "Tradisi lisan Sikambang pada masyarakat pesisir Sibolga-Tapanuli Tengah", <i>Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)</i> , 2026 Crossref	6 words — < 1%
	kamianaktoraja.blogspot.com	

77	Internet	6 words — < 1%
78	zombiedoc.com Internet	6 words — < 1%
79	majalahawipapua.blogspot.com Internet	5 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES

ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

ON

EXCLUDE SOURCES

OFF

EXCLUDE MATCHES

OFF

Curriculum Vitae



Linda Makaba (222511019), lahir di Malaysia tanggal 10 desember 2003, anak pertama dari 4 bersaudara buah cinta dari Daniel Makaba (Ayah) dengan Almh. Emy Amsa (Ibu). Dan dibesarkan dalam keluarga yang sederhana. Pada tahun 2010 penulis kemudian mulai merintis dan mengayunkan langkah untuk sebuah cita-cita di SDN 2 Bangkelekila' , Kabupaten Toraja Utara sampai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP 2 Bangkelekila' dan selesai pada tahun 2019. Di tahun 2019 penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Pelita Rantepao dan selesai di tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di kampus Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI) Toraja pada program studi Filsafat Keilahian, Fakultas Teologi dan lulus pada tahun 2026.